

PEMBERDAYAAN EKONOMI DIGITAL DAN PENGUATAN SDM : IMPLEMENTASI, QRIS, GOOGLE MAPS, SERTA NILAI KEISLAMAN DAN KONSERVASI LINGKUNGAN DI TALANG KELAPA

M. Rizki¹, Herphina², Shoffy Amalia Tsabitha³, M. Syah Albaris⁴

^{1,2,3,4}Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Email: mhdriskii3007@gmail.com¹, herphina0105@gmail.com², shoffyamalea@gmail.com³,
syahbaris@gmail.com⁴

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan kapasitas ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui pendekatan pemberdayaan berbasis kebutuhan masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di RT 027 RW 008 Kelurahan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, dengan mengusung tema “Pemberdayaan Ekonomi Digital dan Penguatan SDM: Implementasi QRIS, Google Maps, serta Nilai Keislaman dalam Konservasi Lingkungan di Talang Kelapa.” Program dilaksanakan selama Januari–Maret 2026 dengan metode observasi, sosialisasi, pendampingan, pelatihan, dan pemberdayaan masyarakat. Program utama meliputi pembuatan QRIS untuk UMKM, digitalisasi pemasaran melalui Google Maps, sosialisasi dan pendampingan awal sertifikasi halal, pembuatan papan edukasi sampah, pelatihan kepemimpinan dan literasi keuangan bagi anak-anak, kegiatan gotong royong dan senam bersama masyarakat, edukasi partisipasi politik perempuan, serta sosialisasi investasi syariah. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan literasi digital pelaku UMKM melalui penggunaan QRIS dan pencantuman lokasi usaha pada Google Maps, meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya sertifikasi halal, tumbuhnya kesadaran lingkungan melalui media edukasi sampah, serta meningkatnya kemampuan kepemimpinan, kreativitas, dan literasi keuangan anak-anak. Selain itu, masyarakat juga menunjukkan peningkatan pemahaman mengenai investasi syariah dan partisipasi politik perempuan. Secara keseluruhan, program KKN berhasil memberikan dampak positif terhadap penguatan sumber daya manusia, pemberdayaan ekonomi digital, dan peningkatan kesadaran sosial serta lingkungan masyarakat Talang Kelapa.

Kata Kunci: KKN Rekognisi, UMKM, QRIS, Google Maps, Sertifikasi Halal, Ekonomi Digital, Pemberdayaan Masyarakat.

Abstract

The Community Service Program (KKN) Recognition is a form of community engagement aimed at enhancing economic, social, and environmental capacities through an empowerment approach based on community needs. This program was implemented in RT 027 RW 008, Talang Kelapa Village, Banyuasin Regency, South Sumatra, under the theme “Digital Economic Empowerment and Human Resource Development: The Implementation of QRIS, Google Maps, and Islamic Values in Environmental Conservation in Talang Kelapa.” The program was conducted from January to March 2026 using observation, socialization, mentoring, training, and community empowerment methods. The main activities included the

development of QRIS payment systems for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), digital marketing enhancement through Google Maps, socialization and initial assistance for halal certification, installation of waste education boards, leadership and financial literacy training for children, community mutual cooperation and group exercise activities, education on women's political participation, and socialization of Sharia-compliant investment. The results demonstrated an improvement in the digital literacy of MSME owners through the adoption of QRIS and the integration of business locations into Google Maps. Community awareness regarding the importance of halal certification also increased, while environmental consciousness was strengthened through waste education media. In addition, children showed improved leadership skills, creativity, and financial literacy. The community also exhibited a better understanding of Sharia investment and women's political participation. Overall, the KKN program successfully generated positive impacts on human resource development, digital economic empowerment, and the enhancement of social and environmental awareness within the Talang Kelapa community.

Keywords: KKN Recognition Program, MSMEs, QRIS, Google Maps, Halal Certification, Digital Economy, Community Empowerment.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk pada sektor ekonomi, pendidikan, sosial, dan lingkungan. Pemanfaatan teknologi digital saat ini menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindari, terutama bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat. Digitalisasi usaha melalui penggunaan sistem pembayaran non-tunai, pemasaran berbasis internet, dan pengelolaan usaha secara modern menjadi langkah strategis dalam meningkatkan daya saing UMKM di era ekonomi digital.

Kelurahan Talang Kelapa merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi

ekonomi yang cukup besar dengan keberadaan berbagai UMKM yang bergerak di bidang kuliner, perdagangan, dan usaha rumahan. Namun, berdasarkan hasil observasi lapangan, masih terdapat berbagai kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM, seperti rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran, belum optimalnya penggunaan sistem pembayaran digital, serta minimnya pemahaman mengenai pentingnya sertifikasi halal sebagai nilai tambah produk. Kondisi tersebut menyebabkan peluang pengembangan usaha belum dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Selain aspek ekonomi, tantangan lain yang dihadapi masyarakat adalah perlunya peningkatan kualitas sumber

daya manusia (SDM), khususnya dalam membangun karakter generasi muda, meningkatkan literasi keuangan, menumbuhkan kesadaran politik masyarakat, serta memperkuat nilai-nilai sosial dan keagamaan. Penguatan SDM menjadi faktor penting dalam menciptakan masyarakat yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman serta memiliki kemampuan untuk menghadapi berbagai perubahan sosial dan ekonomi. Di sisi lain, kesadaran masyarakat terhadap pelestarian lingkungan juga masih perlu ditingkatkan. Permasalahan pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan masih menjadi tantangan yang memerlukan perhatian bersama. Lingkungan yang bersih dan sehat tidak hanya berdampak pada kualitas hidup masyarakat, tetapi juga mendukung keberlanjutan pembangunan daerah. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukasi dan pemberdayaan yang mampu menanamkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan sejak dini.

Sebagai wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi di Kelurahan Talang Kelapa dengan tema “Pemberdayaan

Ekonomi Digital dan Penguatan SDM: Implementasi QRIS, Google Maps, serta Nilai Keislaman dalam Konservasi Lingkungan di Talang Kelapa.” Tema ini dipilih sebagai bentuk kontribusi mahasiswa dalam membantu masyarakat menghadapi tantangan era digital melalui program-program yang berorientasi pada peningkatan kapasitas ekonomi, penguatan sumber daya manusia, serta pelestarian lingkungan berbasis nilai-nilai keislaman. Program yang dilaksanakan meliputi pembuatan QRIS bagi pelaku UMKM, digitalisasi pemasaran melalui Google Maps, sosialisasi dan pendampingan awal sertifikasi halal, pembuatan papan edukasi pengelolaan sampah, pelatihan kepemimpinan dan literasi keuangan bagi anak-anak, kegiatan gotong royong dan senam bersama masyarakat, edukasi partisipasi politik perempuan, serta sosialisasi investasi syariah. Program-program tersebut dirancang berdasarkan kebutuhan masyarakat dan diharapkan mampu memberikan manfaat yang berkelanjutan.

Melalui pelaksanaan kegiatan KKN ini, diharapkan tercipta peningkatan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi digital, meningkatnya daya saing UMKM,

tumbuhnya kesadaran terhadap pentingnya sertifikasi halal, terbentuknya generasi muda yang memiliki karakter kepemimpinan dan literasi keuangan yang baik, serta meningkatnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan. Dengan demikian, program KKN tidak hanya memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada, tetapi juga mendorong terwujudnya masyarakat yang mandiri, adaptif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

KAJIAN PUSTAKA

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. KKN menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang diperoleh selama proses perkuliahan guna membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat. Melalui KKN, mahasiswa tidak hanya berperan sebagai agen perubahan (*agent of change*), tetapi juga sebagai fasilitator dalam proses pemberdayaan masyarakat.

KKN Rekognisi merupakan bentuk kegiatan KKN yang memberikan pengakuan terhadap aktivitas pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang dilakukan mahasiswa dengan pendekatan berbasis

kebutuhan masyarakat. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui kegiatan edukasi, pendampingan, dan pemberdayaan yang berkelanjutan.

1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah proses pembangunan yang bertujuan meningkatkan kemampuan individu maupun kelompok masyarakat agar mampu mengelola sumber daya yang dimiliki secara mandiri. Pemberdayaan dilakukan melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, kesadaran, serta partisipasi masyarakat dalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi.

Menurut Suharto (2017), pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kapasitas masyarakat agar mampu memenuhi kebutuhan hidupnya, memiliki akses terhadap sumber daya, serta berpartisipasi dalam proses pembangunan. Dengan adanya pemberdayaan, masyarakat diharapkan mampu menjadi subjek pembangunan, bukan hanya sebagai objek pembangunan.

2. Digitalisasi UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam

pertumbuhan ekonomi nasional karena mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, perkembangan teknologi menuntut UMKM untuk beradaptasi melalui digitalisasi usaha.

Digitalisasi UMKM merupakan proses pemanfaatan teknologi digital dalam kegiatan bisnis, seperti pemasaran online, pembayaran digital, dan pengelolaan informasi usaha. Penggunaan teknologi digital dapat memperluas jangkauan pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat daya saing usaha.

Salah satu bentuk digitalisasi yang banyak digunakan saat ini adalah sistem pembayaran digital menggunakan QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) dan pemasaran melalui platform digital seperti Google Maps. Kedua teknologi tersebut dapat membantu UMKM meningkatkan aksesibilitas usaha serta memberikan kemudahan bagi konsumen dalam melakukan transaksi.

3. QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)

QRIS adalah standar kode QR nasional yang dikembangkan oleh Bank Indonesia untuk memfasilitasi transaksi pembayaran digital secara lebih mudah, cepat, aman, dan efisien. Dengan QRIS, konsumen dapat

melakukan pembayaran menggunakan berbagai aplikasi pembayaran hanya melalui satu kode QR.

Penerapan QRIS pada UMKM memberikan berbagai manfaat, antara lain meningkatkan efisiensi transaksi, mengurangi penggunaan uang tunai, mempercepat proses pembayaran, serta mendukung inklusi keuangan masyarakat. Selain itu, penggunaan QRIS juga membantu pelaku usaha dalam melakukan pencatatan transaksi secara lebih terstruktur.

4. Google Maps sebagai Media Digital Marketing

Google Maps merupakan layanan pemetaan digital yang memungkinkan pengguna menemukan lokasi suatu tempat dengan mudah. Dalam konteks UMKM, Google Maps dapat dimanfaatkan sebagai sarana pemasaran digital untuk meningkatkan visibilitas usaha kepada masyarakat.

Pencantuman lokasi usaha pada Google Maps membantu konsumen menemukan lokasi usaha secara cepat, memperoleh informasi mengenai produk atau layanan yang ditawarkan, serta meningkatkan kepercayaan pelanggan. Oleh karena itu, pemanfaatan Google Maps menjadi salah satu strategi

pemasaran digital yang efektif bagi UMKM dalam meningkatkan daya saing usaha.

5. Sertifikasi Halal pada UMKM

Sertifikasi halal adalah pengakuan resmi yang menyatakan bahwa suatu produk telah memenuhi standar kehalalan sesuai syariat Islam. Sertifikasi halal memiliki peran penting dalam meningkatkan kepercayaan konsumen, khususnya di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam.

Bagi pelaku UMKM, sertifikasi halal tidak hanya menjadi jaminan kehalalan produk, tetapi juga menjadi nilai tambah yang dapat meningkatkan daya saing produk di pasar. Dengan adanya sertifikasi halal, konsumen memperoleh kepastian mengenai keamanan dan kehalalan produk yang dikonsumsi.

6. Literasi Keuangan dan Investasi Syariah

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami dan mengelola keuangan secara efektif guna mencapai kesejahteraan finansial. Tingkat literasi keuangan yang baik membantu masyarakat dalam membuat keputusan keuangan yang tepat, termasuk dalam kegiatan investasi.

Investasi syariah adalah kegiatan penanaman modal yang dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam dengan menghindari unsur riba, gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi). Investasi syariah memberikan alternatif bagi masyarakat untuk mengembangkan aset secara halal dan sesuai dengan nilai-nilai Islam.

7. Pendidikan Karakter dan Kepemimpinan Anak

Pendidikan karakter merupakan proses pembentukan nilai, sikap, dan perilaku positif pada individu sejak usia dini. Salah satu aspek penting dalam pendidikan karakter adalah pengembangan jiwa kepemimpinan.

Kepemimpinan pada anak dapat dibentuk melalui kegiatan yang mendorong keberanian, tanggung jawab, kerja sama, serta kemampuan mengambil keputusan. Pembelajaran kepemimpinan sejak dini diharapkan mampu membentuk generasi yang percaya diri, mandiri, dan memiliki kemampuan sosial yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.

8. Kesadaran Lingkungan dan Pengelolaan Sampah

Kesadaran lingkungan merupakan sikap peduli terhadap kelestarian

lingkungan yang diwujudkan melalui perilaku menjaga kebersihan, mengurangi pencemaran, serta mengelola sumber daya alam secara bijaksana. Salah satu permasalahan lingkungan yang sering dihadapi masyarakat adalah pengelolaan sampah.

Edukasi mengenai jenis-jenis sampah dan lama waktu penguraiannya menjadi langkah penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Melalui kegiatan edukasi dan gotong royong, masyarakat dapat lebih memahami pentingnya pengelolaan sampah yang baik guna menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman.

9. Kesetaraan Gender dan Partisipasi Politik Perempuan

Kesetaraan gender merupakan kondisi di mana laki-laki dan perempuan memiliki hak, kesempatan, dan akses yang sama dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang politik. Partisipasi politik perempuan menjadi salah satu indikator penting dalam mewujudkan demokrasi yang inklusif.

Peningkatan partisipasi politik perempuan dapat dilakukan melalui edukasi mengenai hak-hak politik, kepemimpinan perempuan, serta pentingnya keterlibatan

perempuan dalam proses pengambilan keputusan. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai kesetaraan gender, diharapkan perempuan dapat berpartisipasi lebih aktif dalam pembangunan masyarakat.

10. Kerangka Pemikiran

Pelaksanaan program KKN Rekognisi di Talang Kelapa didasarkan pada kebutuhan masyarakat dalam aspek ekonomi, sosial, pendidikan, dan lingkungan. Melalui program digitalisasi UMKM, edukasi sertifikasi halal, literasi keuangan syariah, pendidikan karakter anak, kesadaran lingkungan, serta partisipasi politik perempuan, diharapkan terjadi peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat. Program-program tersebut saling terintegrasi dalam upaya mewujudkan masyarakat yang mandiri, berdaya saing, peduli lingkungan, dan mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan pengabdian kepada masyarakat. Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk

menggambarkan secara sistematis proses pelaksanaan program KKN serta dampaknya terhadap masyarakat di Kelurahan Talang Kelapa. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai kondisi masyarakat, pelaksanaan program, serta perubahan yang terjadi setelah kegiatan dilaksanakan.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian dan pengabdian dilaksanakan di RT 027 RW 008 Kelurahan Talang Kelapa, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan. Lokasi ini dipilih berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan adanya kebutuhan masyarakat terhadap penguatan ekonomi digital, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta edukasi lingkungan.

Waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung selama kurang lebih dua bulan, yaitu mulai tanggal 20 Januari sampai 8 Maret 2026.

Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini meliputi:

- Pelaku UMKM di Kelurahan Talang Kelapa.
- Anak-anak dan remaja setempat.

- Ibu rumah tangga dan masyarakat umum.
- Perangkat RT serta tokoh masyarakat.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah pelaksanaan program KKN yang meliputi:

- Implementasi QRIS pada UMKM.
- Digitalisasi pemasaran melalui Google Maps.
- Sosialisasi dan pendampingan awal sertifikasi halal.
- Edukasi lingkungan melalui papan edukasi sampah.
- Pelatihan kepemimpinan dan literasi keuangan anak.
- Sosialisasi investasi syariah.
- Edukasi partisipasi politik perempuan.
- Kegiatan gotong royong dan senam bersama masyarakat.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa teknik sebagai berikut:

Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung kondisi masyarakat, lingkungan, serta aktivitas UMKM di Kelurahan Talang Kelapa.

Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan masyarakat sebagai dasar penyusunan program kerja.

Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada pelaku UMKM, masyarakat, dan perangkat RT untuk memperoleh informasi mengenai kondisi usaha, pemanfaatan teknologi digital, pemahaman sertifikasi halal, serta kebutuhan masyarakat terkait program yang dilaksanakan.

Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan foto kegiatan, video, logbook harian, daftar hadir peserta, serta berbagai dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan program KKN.

Sosialisasi dan Pendampingan

Data juga diperoleh melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang dilakukan selama program berlangsung. Melalui kegiatan tersebut, tim KKN dapat mengidentifikasi tingkat partisipasi masyarakat serta perubahan pemahaman yang terjadi setelah program dilaksanakan.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan:

- Survei lokasi KKN.
- Identifikasi permasalahan masyarakat.
- Penyusunan program kerja.
- Koordinasi dengan perangkat RT dan masyarakat setempat.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan program meliputi:

- Pembuatan QRIS bagi UMKM.
- Pencantuman lokasi UMKM pada Google Maps.
- Sosialisasi sertifikasi halal.
- Pembuatan papan edukasi sampah.
- Pelatihan kepemimpinan anak.
- Edukasi menabung dan hidup hemat.
- Senam pagi dan gotong royong.
- Edukasi partisipasi politik perempuan.
- Sosialisasi investasi syariah.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program melalui pengamatan terhadap perubahan yang terjadi pada masyarakat serta

mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yang meliputi:

Reduksi Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diseleksi serta dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian.

Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, dan dokumentasi kegiatan agar mudah dipahami.

Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dilakukan dengan menarik kesimpulan berdasarkan hasil pelaksanaan program serta dampaknya terhadap masyarakat di Kelurahan Talang Kelapa.

Indikator Keberhasilan Program

Keberhasilan program diukur melalui beberapa indikator, yaitu:

1. Meningkatnya jumlah UMKM yang menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran digital.
2. Bertambahnya UMKM yang terdaftar pada Google Maps.

3. Meningkatnya pemahaman pelaku usaha mengenai pentingnya sertifikasi halal.
4. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan.
5. Meningkatnya kemampuan kepemimpinan dan kreativitas anak-anak.
6. Bertambahnya pemahaman masyarakat mengenai investasi syariah.
7. Meningkatnya pemahaman masyarakat mengenai partisipasi politik perempuan.
8. Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong royong dan senam bersama.

Dengan metode penelitian ini, pelaksanaan program KKN diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai proses pemberdayaan masyarakat melalui penguatan ekonomi digital, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan pelestarian lingkungan di Kelurahan Talang Kelapa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Kegiatan

Kelurahan Talang Kelapa merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi ekonomi masyarakat yang cukup berkembang, terutama pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sebagian besar masyarakat memperoleh penghasilan dari usaha kuliner, perdagangan kecil, jasa, dan usaha rumahan. Selain memiliki potensi ekonomi yang baik, wilayah ini juga memiliki masyarakat yang aktif dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh tim KKN Rekognisi Kelompok 372, ditemukan beberapa permasalahan yang memerlukan perhatian, antara lain rendahnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan usaha, minimnya penggunaan sistem pembayaran digital, kurangnya pemahaman mengenai sertifikasi halal, rendahnya kesadaran terhadap pengelolaan sampah, serta perlunya peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan karakter, literasi keuangan, dan kesadaran politik masyarakat.

Berdasarkan kondisi tersebut, tim KKN merancang berbagai program yang berfokus pada pemberdayaan ekonomi

digital, penguatan sumber daya manusia, serta peningkatan kesadaran sosial dan lingkungan masyarakat.

B. Pelaksanaan Program KKN

1. Pembuatan Papan Edukasi Sampah

Program pembuatan papan edukasi sampah dilaksanakan selama 40 jam dan bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Papan edukasi memuat informasi mengenai jenis-jenis sampah serta waktu yang dibutuhkan sampah untuk terurai secara alami.

Kegiatan diawali dengan survei lokasi, perancangan desain, proses pembuatan papan, pengecatan, hingga pemasangan pada lokasi strategis yang mudah dilihat masyarakat. Melalui media edukasi tersebut, masyarakat memperoleh informasi mengenai dampak negatif pembuangan sampah sembarangan terhadap lingkungan.

Hasil yang diperoleh menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, keberadaan papan edukasi menjadi sarana pengingat yang efektif bagi masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan secara berkelanjutan.

Papan edukasi merupakan media komunikasi visual yang efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan masyarakat. Informasi yang disampaikan secara sederhana dan mudah dipahami mampu memberikan pemahaman baru mengenai dampak sampah terhadap lingkungan. Program ini sejalan dengan konsep pendidikan lingkungan yang menekankan perubahan perilaku masyarakat melalui pemberian informasi dan edukasi yang berkelanjutan.

2. Pembuatan QRIS untuk UMKM

Program pembuatan QRIS dilaksanakan selama 47 jam dengan sasaran pelaku UMKM yang belum memiliki sistem pembayaran digital. Kegiatan diawali dengan pendataan UMKM, sosialisasi manfaat QRIS, pendampingan pembuatan akun, hingga aktivasi QRIS.

Sebelum pelaksanaan program, sebagian besar pelaku UMKM masih menggunakan transaksi tunai sehingga proses pembayaran sering mengalami kendala, terutama ketika konsumen tidak memiliki uang tunai. Setelah mendapatkan pendampingan, beberapa UMKM berhasil memiliki dan menggunakan QRIS sebagai sarana pembayaran digital.

Implementasi QRIS memberikan dampak positif terhadap modernisasi

transaksi usaha masyarakat. Penggunaan QRIS membuat transaksi menjadi lebih cepat, praktis, aman, dan efisien. Selain itu, QRIS juga membantu pelaku usaha dalam meningkatkan profesionalisme usaha serta memperluas jangkauan konsumen yang lebih banyak menggunakan pembayaran non-tunai.

Program ini menunjukkan bahwa literasi keuangan digital masyarakat dapat meningkat melalui pendampingan yang dilakukan secara langsung dan berkelanjutan.

3. Digitalisasi Marketing Melalui Google Maps

Program digitalisasi pemasaran dilakukan dengan membantu UMKM mencantumkan lokasi usaha pada Google Maps. Kegiatan ini berlangsung selama 20 jam dan melibatkan pelaku usaha yang belum memiliki identitas digital usahanya.

Tim KKN melakukan pendataan lokasi usaha, pengambilan foto produk, penyusunan deskripsi usaha, serta membantu proses verifikasi lokasi pada Google Maps. Setelah proses selesai, lokasi usaha dapat ditemukan oleh masyarakat melalui pencarian digital.

Google Maps merupakan salah satu media pemasaran digital yang efektif bagi UMKM. Keberadaan lokasi usaha secara

online memudahkan konsumen dalam menemukan tempat usaha serta meningkatkan kepercayaan pelanggan. Program ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi sederhana dapat memberikan dampak besar terhadap pengembangan usaha masyarakat.

Digitalisasi pemasaran menjadi langkah penting dalam meningkatkan daya saing UMKM di era ekonomi digital karena memperluas jangkauan pasar tanpa memerlukan biaya promosi yang besar.

4. Pelatihan Kepemimpinan Anak-anak

Pelatihan kepemimpinan dilaksanakan selama 28 jam dengan sasaran anak-anak di lingkungan RT 027 RW 008. Kegiatan dilakukan melalui permainan edukatif, diskusi kelompok, simulasi kepemimpinan, dan pemberian motivasi.

Materi yang diberikan meliputi pentingnya disiplin, tanggung jawab, keberanian berbicara di depan umum, kerja sama tim, dan kemampuan mengambil keputusan. Anak-anak terlihat antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan yang diberikan.

Pelatihan kepemimpinan sejak usia dini sangat penting dalam membentuk karakter generasi muda. Kegiatan ini berhasil meningkatkan rasa percaya diri

anak-anak serta kemampuan mereka dalam berinteraksi dengan teman sebaya.

Pendidikan karakter melalui metode bermain dan praktik langsung terbukti lebih efektif karena anak-anak dapat memahami materi dengan cara yang menyenangkan dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Edukasi Menabung dan Hidup Hemat

Program edukasi menabung dan hidup hemat dilaksanakan selama 5 jam melalui penyampaian materi sederhana dan kegiatan membuat celengan kreatif.

Kegiatan ini bertujuan mengenalkan pentingnya pengelolaan uang sejak dini agar anak-anak memiliki kebiasaan menabung dan mampu membedakan kebutuhan dengan keinginan.

Literasi keuangan perlu ditanamkan sejak usia dini untuk membentuk perilaku keuangan yang sehat di masa depan. Melalui kegiatan yang kreatif dan interaktif, anak-anak lebih mudah memahami konsep menabung serta pentingnya hidup hemat.

Program ini memberikan pengalaman langsung kepada anak-anak sehingga mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu

mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari.

6. Senam Pagi dan Gotong Royong Bersama Masyarakat

Program ini dilaksanakan selama 15 jam dengan melibatkan masyarakat sekitar. Kegiatan senam pagi bertujuan meningkatkan kesehatan masyarakat, sedangkan gotong royong bertujuan menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman.

Masyarakat berpartisipasi dalam membersihkan lingkungan, memperbaiki fasilitas umum, serta mengikuti kegiatan olahraga bersama.

Kegiatan gotong royong menjadi sarana mempererat hubungan sosial antarwarga sekaligus meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Selain menciptakan lingkungan yang bersih, kegiatan ini juga menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama dalam menjaga kebersihan lingkungan.

Senam pagi memberikan manfaat bagi kesehatan masyarakat dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat.

7. Edukasi Partisipasi Politik Perempuan

Program edukasi politik perempuan dilaksanakan melalui diskusi interaktif yang

melibatkan ibu-ibu dan remaja putri. Materi yang disampaikan meliputi hak politik perempuan, pentingnya keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan, dan kesetaraan gender.

Masih terdapat sebagian masyarakat yang menganggap politik sebagai bidang yang hanya diperuntukkan bagi laki-laki. Melalui kegiatan edukasi ini, peserta memperoleh pemahaman bahwa perempuan memiliki hak yang sama untuk berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat.

Program ini berhasil meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya peran perempuan dalam kehidupan sosial dan politik.

8. Sosialisasi dan Pendampingan Awal Sertifikasi Halal

Program sertifikasi halal dilaksanakan selama 13 jam dengan sasaran pelaku UMKM kuliner. Kegiatan meliputi penyampaian materi mengenai pentingnya sertifikasi halal, prosedur pendaftaran, serta pendampingan awal pengajuan sertifikasi halal.

Sebagian besar pelaku UMKM sebelumnya belum memahami manfaat sertifikasi halal dan proses pengurusannya.

Sertifikasi halal memiliki nilai strategis bagi pengembangan UMKM, terutama di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Sertifikasi halal tidak hanya memberikan jaminan kehalalan produk, tetapi juga meningkatkan kepercayaan konsumen dan daya saing usaha.

Melalui sosialisasi yang dilakukan, pelaku UMKM menjadi lebih memahami pentingnya sertifikasi halal sebagai bagian dari pengembangan usaha yang berkelanjutan.

9. Sosialisasi Investasi Syariah

Program sosialisasi investasi syariah dilaksanakan selama 6 jam dengan tujuan meningkatkan literasi keuangan masyarakat.

Materi yang disampaikan meliputi pengertian investasi syariah, prinsip-prinsip investasi sesuai syariat Islam, manfaat investasi, serta berbagai instrumen investasi syariah yang tersedia di Indonesia.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa masyarakat sebelumnya masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai investasi syariah. Sebagian masyarakat bahkan menganggap investasi sebagai aktivitas yang rumit dan berisiko tinggi.

Melalui sosialisasi ini, masyarakat memperoleh pemahaman baru mengenai pentingnya investasi sebagai sarana

perencanaan keuangan jangka panjang yang sesuai dengan prinsip syariah.

10. Dampak Program KKN terhadap Masyarakat

Secara umum, seluruh program yang dilaksanakan memberikan dampak positif bagi masyarakat Kelurahan Talang Kelapa. Dampak tersebut meliputi:

- 1) Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan dan pelestarian lingkungan.
- 2) Meningkatnya penggunaan teknologi digital oleh pelaku UMKM melalui QRIS dan Google Maps.
- 3) Meningkatnya pemahaman pelaku usaha mengenai pentingnya sertifikasi halal.
- 4) Meningkatnya literasi keuangan masyarakat melalui edukasi investasi syariah.
- 5) Meningkatnya kemampuan kepemimpinan, kreativitas, dan literasi keuangan anak-anak.
- 6) Meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.
- 7) Bertambahnya pemahaman masyarakat mengenai kesetaraan gender dan partisipasi politik perempuan.

Berdasarkan hasil pelaksanaan program, dapat disimpulkan bahwa kegiatan KKN Rekognisi Kelompok 372 berhasil mencapai tujuan utama, yaitu memberdayakan masyarakat melalui penguatan ekonomi digital, peningkatan kualitas sumber daya manusia, dan penguatan kesadaran sosial serta lingkungan yang berkelanjutan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi Kelompok 372 di RT 027 RW 008 Kelurahan Talang Kelapa telah berjalan dengan baik sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan. Program yang dilaksanakan berfokus pada pemberdayaan ekonomi digital, penguatan sumber daya manusia, peningkatan kesadaran lingkungan, serta penguatan nilai-nilai sosial kemasyarakatan.

Dalam bidang ekonomi digital, program pembuatan QRIS dan digitalisasi pemasaran melalui Google Maps berhasil membantu pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung perkembangan usaha. Pelaku UMKM memperoleh pemahaman mengenai pentingnya transaksi non-tunai dan pemasaran digital sehingga dapat

meningkatkan aksesibilitas serta daya saing usaha mereka.

Dalam bidang pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia, kegiatan pelatihan kepemimpinan, edukasi menabung, dan hidup hemat mampu meningkatkan rasa percaya diri, tanggung jawab, kreativitas, serta literasi keuangan anak-anak. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman belajar yang bermanfaat dalam membentuk karakter generasi muda yang lebih mandiri dan produktif.

Pada bidang lingkungan, program pembuatan papan edukasi sampah, gotong royong, dan senam pagi bersama masyarakat berhasil meningkatkan kesadaran warga terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan menerapkan pola hidup sehat. Masyarakat menunjukkan partisipasi yang baik dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mempererat hubungan sosial antarwarga.

Selain itu, sosialisasi investasi syariah, edukasi partisipasi politik perempuan, dan sosialisasi pentingnya sertifikasi halal pada UMKM kuliner memberikan tambahan wawasan kepada masyarakat mengenai pengelolaan keuangan berbasis syariah, kesetaraan gender, serta pentingnya jaminan

kehalalan produk dalam meningkatkan kepercayaan konsumen.

Secara keseluruhan, pelaksanaan KKN Rekognisi Kelompok 372 telah memberikan dampak positif bagi masyarakat Talang Kelapa melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran masyarakat di berbagai bidang. Program-program yang dilaksanakan diharapkan dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan program KKN Rekognisi, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan perbaikan dan tindak lanjut, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat

- Masyarakat diharapkan terus menjaga kebersihan lingkungan dengan membiasakan membuang sampah pada tempatnya serta melanjutkan kegiatan gotong royong secara rutin.
- Pelaku UMKM diharapkan terus memanfaatkan QRIS dan Google Maps sebagai sarana pengembangan usaha serta mengikuti berbagai pelatihan digital untuk meningkatkan daya saing usaha.
- Masyarakat diharapkan menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh

terkait investasi syariah, literasi keuangan, dan pentingnya sertifikasi halal dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Pelaku UMKM

- Pelaku UMKM perlu melanjutkan proses pengurusan sertifikasi halal agar produk yang dihasilkan memiliki nilai tambah dan kepercayaan konsumen yang lebih tinggi.
- Pelaku UMKM disarankan untuk terus mengembangkan strategi pemasaran digital melalui media sosial dan platform digital lainnya guna memperluas jangkauan pasar.
- Pelaku usaha diharapkan dapat melakukan pencatatan keuangan secara sederhana untuk mendukung pengelolaan usaha yang lebih baik.

3. Bagi Pemerintah dan Perangkat Setempat

- Pemerintah dan perangkat RT diharapkan dapat mendukung keberlanjutan program yang telah dilaksanakan, terutama dalam bidang kebersihan lingkungan, pemberdayaan UMKM, dan pendidikan masyarakat.
- Perlu adanya pendampingan lanjutan bagi UMKM terkait digitalisasi

usaha, sertifikasi halal, dan pengembangan produk agar manfaat program dapat dirasakan secara berkelanjutan.

- Pemerintah setempat dapat mengadakan kegiatan edukasi secara berkala mengenai kesehatan, lingkungan, ekonomi digital, dan pemberdayaan masyarakat.
4. Bagi Mahasiswa KKN Selanjutnya
- Mahasiswa KKN berikutnya diharapkan dapat melanjutkan program-program yang telah berjalan sehingga manfaatnya semakin dirasakan oleh masyarakat.
 - Perlu dilakukan inovasi program yang lebih beragam sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat dan kemajuan teknologi.
 - Mahasiswa diharapkan melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan masyarakat dan perangkat setempat agar pelaksanaan program dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

Dengan adanya kerja sama yang baik antara masyarakat, pemerintah setempat, perguruan tinggi, dan berbagai pihak terkait, diharapkan hasil dari program KKN Rekognisi ini dapat terus berkembang serta

memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Talang Kelapa.

DAFTAR PUSTAKA

Berikut daftar pustaka yang sesuai dengan materi jurnal KKN tentang pemberdayaan masyarakat, UMKM digital, QRIS, sertifikasi halal, investasi syariah, pendidikan karakter, dan lingkungan:

Bank Indonesia. (2025). Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Jakarta: Bank Indonesia. ([Bank Indonesia][1])

Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal. (2025). Tentang BPJPH dan Jaminan Produk Halal. Jakarta: BPJPH Kementerian Agama Republik Indonesia.

Edi Suharto. (2017). Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial. Bandung: Refika Aditama.

M. Anang Firmansyah. (2020). Pemasaran Produk dan Merek (Planning & Strategy). Surabaya: CV Penerbit Qiara Media.

Kasmir. (2018). Kewirausahaan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Muhammad. (2019). Manajemen Keuangan Syariah. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). Pendidikan Karakter untuk Generasi Emas Indonesia. Jakarta: Kemendikbud.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2021). Pedoman Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat. Jakarta: KLHK.

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Indonesia. Jakarta: OJK.

Zainuddin Ali. (2021). Hukum Ekonomi Syariah. Jakarta: Sinar Grafika.

Badrawani, W. (2025). Digital Payment Policy Impact Analysis on the Intention to Use QRIS During COVID-19 Pandemic. ArXiv Research Publication. ([arXiv][2])

Kementerian Agama Republik Indonesia. (2022). Pedoman Sertifikasi Halal bagi Usaha Mikro dan Kecil. Jakarta: Kementerian Agama RI. ([YouTube][3])

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. (2026). Pedoman Kuliah Kerja Nyata (KKN) Rekognisi

Angkatan 84A. Palembang: LP2M UIN Raden Fatah Palembang.

https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/sistem-pembayaran/ritel/kanal-layanan/qris/default.aspx?utm_source=chatgpt.com "Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)"

https://arxiv.org/abs/2506.11695?utm_source=chatgpt.com "Digital payment policy impact analysis on the intention to use QRIS (quick response code Indonesian standard) during COVID-19 pandemic"

https://www.youtube.com/watch?v=2yxC8xFuKOs&utm_source=chatgpt.com "BPJPH dan Proses Sertifikasi Halal - YouTube".